

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang pengembangan obyek wisata Aliran Batu Air Sang (ABAS) sebagai daya tarik wisata di Belitung, maka dapat disimpulkan obyek wisata Aliran Batu Air Sang (ABAS) berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata unggulan yang ada di Belitung sebagai variasi daya tarik wisata lain selain pantai yang lebih terkenal di Belitung. obyek wisata Aliran Batu Air Sang (ABAS) merupakan sebuah tempat wisata baru yang berupa rawa-rawa yang memiliki keindahan panorama alam yang masih sangat alami dengan aliran air sungai yang sangat jernih.

Objek wisata ABAS ini sebagai tempat pemancingan bagi yang suka hobi memancing, tempat rekreasi santai dengan adanya hiburan pada malam hari seperti karaoke dan disediakan gazebo ditepi rawa-rawa sehingga wisatawan bisa menikmati alamnya dan sambil menikmati macam-macam makanan khas belitung yang tersedia di objek wisata ini. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ABAS ini relatif tidak ramai, pada hari biasa yang datang hanya wisatawan lokal dan masyarakat setempat tetapi selalu ramai pada weekend dan hari-hari libur. Pengunjung yang datang sebagian besar adalah orang yang sama. Kebanyakan yang datang berkunjung itu anak-anak muda untuk berfoto-foto, tempat rekreasi santai dengan adanya hiburan pada malam hari seperti karaoke dan orang dewasa yang datang untuk memancing.

Obyek wisata ABAS ini sudah memiliki daya tarik yang bagus dan baik dalam kualitas SDM, hubungan antara SDM dan aksesibilitas . Hal ini sangat diperlukan dalam pengembangan suatu obyek wisata agar bisa dijadikan obyek wisata unggulan dan bisa lebih dikenal masyarakat luas baik masyarakat lokal maupun mancanegara. Untuk fasilitas dan promosi di obyek wisata ABAS ini perlu dibenahi dan dimaksimalkan lagi supaya wisatawan merasa nyaman, puas dan tercukupi. Promosi yang dilakukan saat ini belum maksimal hanya berupa media sosial seperti *Facebook dan Google Maps*. Promosi yang digunakan melalui

facebook salah satu anggota pengelola ABAS dan melalui *word of mouth* karena belum ada kerjasama dengan pihak Dinas Pariwisata untuk membantu ikut mempromosikan objek wisata ABAS. Sehingga promosi objek wisata ABAS ini belum menyebar luar dan wisatawan banyak yang belum mengetahui adanya objek wisata ABAS.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang Pengembangan obyek wisata Aliran Batu Air Sang sebagai daya tarik wisata di Belitung , maka saran peneliti adalah :

1. Pihak Pengelola sekaligus pemilik lahan di obyek wisata Aliran Batu Air Sang seharusnya menjalin kerjasama yang baik kepada pemerintah maupun swasta, guna untuk mempercepat pembangunan di obyek wisata Aliran Batu Air Sang ini. Pengelola harusnya mengizinkan pemerintah untuk turut membangun di obyek wisata Aliran Batu Air Sang ini supaya masyarakat juga bisa merasakan manfaatnya.
2. Menambah dan memperbaiki fasilitas di obyek wisata Aliran Batu Air Sang seperti toilet umum, mushola, tempat parkir yang luas serta fasilitas penunjang lainnya yang dibutuhkan wisatawan supaya wisatawan merasa puas dan berkeinginan datang kembali berkunjung.
3. Pihak pengelola supaya memaksimalkan promosi tentang obyek wisata Aliran Batu Air Sang dan menjalin kerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung agar obyek wisata Aliran Batu Air Sang lebih dikenal luas wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara serta menjalin kerja sama dengan pihak *Agent tour & travel* supaya bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.